

**ANALISIS PENOLAKAN PENETAPAN PERKAWINAN BEDA AGAMA
(STUDI PUTUSAN NOMOR 122/PDT.P/2020/PN.PTI)**

Elbryan Alfandi Damai Sonifati Zebua¹ , Ricky Aguslan Panjaitan² , Rizki³
bryanalfandi08@gmail.com¹ , rickyaguslan@gmail.com² , rizki@unprimdn.ac.id³

¹²³Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Salah satu pengajuan perkawinan beda agama yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah dalam putusan Pengadilan Negeri Pati Nomor 122/Pdt.P/2020/Pn.Pti tentang pengajuan perkawinan beda agama yang dilakukan oleh saudara Deddi Maulana Bin Jamuah yang beragama Islam dengan saudari Nike Yulia Utami Binti Suyadi yang beragama Kristen. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum yuridis normatif. Pengumpulan bahan dilakukan secara studi kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam penulisan ini. Pengumpulan data dari referensi yang mendukung terhadap penelitian ini berupa literatur, peraturan perundangan, serta artikel yang memiliki kaitan dengan permasalahan. Metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Perkawinan beda agama tidak diatur secara jelas didalam Undang-undang perkawinan, namun berdasarkan hukum agama masing-masing agama menolak terjadinya perkawinan beda agama, dikarenakan terdapat larangan secara jelas bagi setiap pemeluk agama. perkawinan beda agama jika tetap dilaksanakan hanya akan menimbulkan ketidakpastian hukum serta kerugian bagi setiap keluarga. Dalam melangsungkan perkawinan beda agama ada upaya hukumnya dengan melalui penetapan Pengadilan Negeri, dalam hal ini pasangan perkawinan beda agama harus mengajukan permohonan izin kepada Pengadilan Negeri Adanya Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor.1400/K/Pdt/1986 . Dan pasal 16 ayat 1 Deklarasi Universal telah menjamin hak setiap orang untuk menikah dan membentuk keluarga walau berbeda agama.

Kata kunci: Perkawinan, Perkawinan Beda Agama, Agama

ABSTRACT

One of the applications for interfaith marriages that occurred in Central Java Province was in the Pati District Court decision Number 122/Pdt.P/2020/Pn.Pti regarding the submission of interfaith marriages made by brother Deddi Maulana Bin Jamuah who is Muslim with sister Nike Yulia Utami Bint Suyadi who is a Christian. The type of research conducted is normative juridical law research. The collection of materials is carried out by means of a literature study which can be used as material in this writing. Collecting data from references that support this research in the form of literature, laws and regulations, and articles that are related to the problem. The data analysis method that the author uses in this research is using a qualitative descriptive analysis method. Interfaith marriages are not clearly regulated in the marriage law, but based on religious law, each religion rejects the occurrence of interfaith marriages, because there are clear prohibitions for every believer. Interfaith marriages if carried out will only cause legal uncertainty and losses for every family. In carrying out interfaith marriages, there is a legal remedy through the determination of the District Court, in this case the interfaith marriage couple must apply for permission to the District Court. Jurisprudence of the Supreme Court Number 1400/K/Pdt/1986. And article 16 paragraph 1 of the Universal Declaration has guaranteed the right of everyone to marry and form a family even though they are of different religions.

Keywords: Marriage, Interfaith Marriage, Religion